

BAB 3

METODOLOGI DAN DATA

3.1 Jenis penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti ingin mengetahui secara lebih dalam apa saja yang bisa meningkatkan kinerja pegawai dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dan juga peneliti terlibat dalam organisasi yang menjadi obyek penelitian. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dan pendekatan induktif. Proses dan makna berdasarkan perspektif subyektif lebih ditonjolkan dalam pendekatan kualitatif (Sugiarto, 2015). Pada penelitian deskriptif peneliti harus memaparkan, menjelaskan, menggambarkan data yang diperoleh melalui wawancara yang mendalam dengan informan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh melalui wawancara dari sepuluh informan dan observasi yang dilakukan terkait kinerja Penyuluh KB, yaitu pelayanan yang dilakukan oleh Penyuluh KB terhadap pasangan usia subur (PUS). Penulis melakukan wawancara di waktu yang senggang dan dalam suasana yang santai dengan menyiapkan pedoman pertanyaan untuk memudahkan wawancara. Selain wawancara dan observasi, penulis juga mengambil data referensi lain yang mendukung penelitian, data ini merupakan data yang diperoleh dari Dinas Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pasuruan berupa dokumen-dokumen yang mendukung penelitian seperti Rencana Strategis (Renstra) Organisasi Perangkat Daerah, peraturan-peraturan dari BKKBN serta data terkait Penyuluh KB yang ada di Dinas KB dan PP Kabupaten Pasuruan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain melalui wawancara, observasi penelitian dan dokumentasi yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara yang dilakukan dengan informan sebanyak 10 orang yang terdiri dari Pejabat Struktural yang ada di Organisasi Perangkat Daerah Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pasuruan yang meliputi Kepala Dinas KB dan PP, Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Kasi Pengendalian Penduduk. Informan tersebut dipilih karena merupakan tokoh kunci dan menjadi Pejabat yang berkapasitas

dan berwenang untuk melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Penyuluh KB sedangkan dari unsur Penyuluh KB yaitu Ketua Ikatan Penyuluh KB Kabupaten Pasuruan, Koordinator Penyuluh KB sebanyak 2 orang, 3 orang Penyuluh KB, dan dari unsur masyarakat dengan Kader PPKBD 1 orang.

2. Observasi penelitian dilakukan dengan mengamati secara langsung kinerja dari Penyuluh KB di lapangan serta interaksi dengan masyarakat khususnya Pasangan Usia Subur. Peneliti sering mengamati aktivitas Penyuluh KB dalam memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada masyarakat dan berbagai kegiatan program KB salah satunya pemasangan alat kontrasepsi dan penyuluhan.
3. Dokumentasi
Selain mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi, peneliti juga melihat dokumen-dokumen yang mendukung penelitian seperti peraturan-peraturan dari BKKBN, rencana strategis, data Penyuluh KB tahun 2020 dan jumlah desa binaan yang ada di Kabupaten Pasuruan.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknis analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan cara menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber kemudian menarik kesimpulan dari data tersebut (Kurniati, 2019). Peneliti melakukan tanya jawab secara umum kepada informan untuk menjalin keakraban kemudian mengerucut ke pertanyaan terkait kinerja Penyuluh KB, hasil dari wawancara kemudian ditranskrip. Peneliti melakukan reduksi data dengan mengikhtiarkan data selengkap mungkin kemudian memilah-milah ke dalam kategori atau tema berdasarkan makna yang terungkap dari masing-masing informan untuk kemudian dilakukan analisis (inteprestasi) dengan maksud mempertajam fokus pengamatan serta memperdalam masalah yang relevan dengan pokok permasalahan yang diteliti yaitu kinerja Penyuluh KB.